

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan 31 Maret 2021

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp51.896 juta atau 49,08% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021. Terutama disebabkan meningkatnya perolehan aset tetap sebesar Rp36.537 juta atau 38,94% dan menurunnya pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp1.367 juta atau 13,37% dikarenakan adanya pembangunan gedung baru Mayapada Hospital Tangerang.

Tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp54.101 juta atau 10,36% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan menurunnya perolehan aset tetap sebesar Rp70.221 juta atau 14,94% dan meningkatnya pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp23.133 juta atau 56,24% sejalan dengan selesainya pembangunan Mayapada Hospital Surabaya pada tahun 2021.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan 31 Maret 2021

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp98.090 juta atau 430,42% dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, terutama disebabkan adanya pembayaran utang bank sebesar Rp130.097 juta, dan penambahan utang bank jangka pendek dari PT Bank Oka Indonesia sebesar Rp24.697 juta pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, dan pada periode yang sama tahun 2021 terdapat pembayaran utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp17.665 juta.

Tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp275.082 juta atau 79,02% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan adanya penurunan penerimaan dana dari pinjaman utang bank sebesar Rp391.000 juta atau 39,06% dan piutang lain-lain pihak berelasi Rp65.534 juta atau 25,28% sedangkan pengeluaran dana yang disebabkan oleh pembayaran utang bank dan utang lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp370.441 juta atau 75,76%.

RISIKO USAHA

Berikut merupakan ringkasan dari Risiko Usaha Perseroan:

- A. Risiko usaha utama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan:
1. Risiko Kesehatan Tenaga Medis, Sumber daya manusia dan Tenaga Ahli
B. Risiko usaha yang bersifat material, yang langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan:
1. Risiko Pandemi Covid-19 dan Pandemi penyakit Lainnya yang berpotensi membahayakan nyawa atau kontaminasi dapat berdampak negatif terhadap rumah sakit milik Perseroan dan Entitas Anak
2. Risiko Perubahan Peraturan dan Kebijakan Pemerintah
3. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Pemerintah
4. Risiko Kreditasi
5. Risiko Perizinan
6. Risiko Program Jaminan Kesehatan (JKH)
7. Risiko Penerimaan Pembayaran
8. Risiko Merek
9. Risiko Pangsangan Usaha
10. Risiko Malpraktik
11. Risiko Keuangan Peralatan Medis
12. Risiko Teknologi Informasi
13. Risiko Pendanaan
14. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
C. Risiko umum:
1. Risiko Sebagai Induk Perusahaan
2. Risiko Perubahan Peraturan dan Kebijakan Pemerintah
3. Risiko Kondisi Sosial, Ekonomi, Politik, dan Keamanan
4. Risiko Bencana Alam
D. Risiko bagi Pembeli Obligasi:
1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar yang disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam perjanjian terkait Obligasi yang merupakan dampak dari berkurangnya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Risiko Entitas Anak

Risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan, akan dialami juga oleh Entitas Anak yaitu NKM (Mayapada Hospital Jakarta Selatan), SIS (Mayapada Hospital Kuningan), SAS (Mayapada Hospital Surabaya) dan NSK (Mayapada Hospital Bandung) yang memiliki bidang usaha yang sama dengan Perseroan. Entitas anak lainnya, yaitu FKN, AIK, KKS, dan MSP menjalankan kegiatan usaha aktivitas rumah sakit swasta dan penyelenggaraan rumah sakit swasta. Entitas anak tersebut belum menjalankan kegiatan operasional, sehingga terdapat risiko umum.

KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

- 1. Informasi Umum
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 34 tanggal 8 Juni 2022 dibuat dihadapan R.F. Limpelo, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui Perubahan susunan Direksi Perusahaan, yaitu dengan menyetujui pengunduran diri Tuan Arif Muallim dan Nonyia Victoria Tahir dan jabatan mereka masing-masing sebagai Direktur Perusahaan melalui Surat Pengunduran Diri masing-masing tertanggal 5 Juni 2022, serta menyetujui pengangkatan Nonyia Jane Dewi Tahir sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal pengunduran keputusan para pemegang saham. Sehingga susunan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:
Devan Komisaris
Komisaris Utama : Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama : Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA
Komisaris : Dr. (HC) dr. H.R. Agung Laksono
Komisaris : dr. Daniel Tjen
Komisaris Independen : Prof. DR. Drig. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, FISID, Ph.D
dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Direksi
Direktur Utama : Grace Dewi Riady
Direktur : Charlie Salim
Direktur : Jane Dewi Tahir
Perubahan susunan Direksi tersebut di atas, telah diterima dan diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan No. AHU-AH.01.09-02/2022 tanggal 30 Juni 2022 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan nomor AHU-01/2022/AH.01.11.TAHUN.2022 tanggal 30 Juni 2022.

2. UTANG BANK JANGKA PENDEK

SAS
Pada tanggal 28 Juni 2022, SAS mendapatkan perpanjangan atas utang bank jangka pendek kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk selama dua belas bulan sampai dengan 30 Juni 2023 dan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECEENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEORAN
Perseroan didirikan dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah sebagaimana termuat dalam Akta Perseroan Terbatas PT Sejahtera Raya Anugrah No. 210 tanggal 20 Mei 1991 kemudian berubah nama menjadi

PT Sejahteraya Anugrahnya berdasarkan Akta Perubahan PT Sejahteraya Anugrahnya No. 200, tanggal 11 Desember 1992 yang kedua akta tersebut dibuat dihadapan Misahardj Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta Perubahan") dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakuman Republik Indonesia No. 02-3786/HK/01/Th.93 tanggal 26 Mei 1993 yang telah didaftarkan dalam register pada Kantor Pendaftaran Negeri Jakarta Pusat tanggal 25 Oktober 1994 di bawah No.2072/1994, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10667.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta No. 98/2021, berdasarkan Akta No. 98/2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain penyelesaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan KBU 2020.
Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir, kegiatan usaha Perseroan adalah dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta dan untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, maka Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang antara lain membantu Pemerintah dalam membina, memupuk dan memelihara kesehatan rakyat dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat pada umumnya, mendirikan dan menyelenggarakan rumah sakit-rumah sakit yang lengkap dan modern dan usaha lain yang ada hubungannya dengan itu, dan menjalankan usaha yang berkaitan dengan sub a dan sub b di atas, baik langsung maupun tidak langsung asal tidak bertentangan dengan undang-undang dan/atau ketentuan yang berlaku.

Perseroan memiliki 8 (delapan) Entitas Anak, dengan status sudah beroperasional, yakni PT Nirmala Kencana Mas (NKM), PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS"), PT Sejahtera Abadi Solus ("SAS"), dan PT Mayapada Surabaya Pratama ("MSP") dan yang belum beroperasional, yakni PT Fajar Kharsima Nusantara ("FKN"), PT Anugrah Inti Karya ("AIK"), PT Karya Kharsima Sentosa ("KKS"), PT Nusa Sejahtera Kharsima ("NSK") NKM, SIS, SAS, dan NSK memiliki bidang usaha yang sama dengan Perseroan. Entitas Anak lainnya, yaitu FKN, AIK, KKS dan MSP menjalankan kegiatan usaha aktivitas rumah sakit swasta dan penyelenggaraan rumah sakit.

B. PEMILIKAN SAHAM DAN STRUKTUR PERMODALAN

Pada tanggal Prospektus diterbitkan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 30 April 2022 yang dikeluarkan oleh PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Table with 3 columns: Keterangan, Nilai Nominal Rp100,- per saham, Persentase (%). Rows include Modal Dasar (4.800.000.000), Pemegang Saham (PT Surya Cipta Inti Cemerlang, High Pro Investments Limited, Wing Harvest Limited, Mayarakat), and Saham Dalam Portepel (35.999.294.555).

1. Perubahan pada struktur modal dan kepemilikan saham Perseroan

Perubahan pada struktur modal dan kepemilikan saham Perseroan, dalam periode 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

Tahun 2020

Table with 3 columns: Keterangan, Nilai Nominal Rp100,- per saham, Persentase (%). Rows include Modal Dasar (4.800.000.000), Pemegang Saham (PT Surya Cipta Inti Cemerlang, High Pro Investments Limited, BNYM SANY Cust of Minot Light APAC Ltd, Wing Harvest Limited, Mayarakat), and Saham Dalam Portepel (35.999.294.555).

Tahun 2021

Table with 3 columns: Keterangan, Nilai Nominal Rp100,- per saham, Persentase (%). Rows include Modal Dasar (4.800.000.000), Pemegang Saham (PT Surya Cipta Inti Cemerlang, High Pro Investments Limited, Wing Harvest Limited, Mayarakat), and Saham Dalam Portepel (35.999.294.555).

Tahun 2022

Table with 3 columns: Keterangan, Nilai Nominal Rp100,- per saham, Persentase (%). Rows include Modal Dasar (4.800.000.000), Pemegang Saham (PT Surya Cipta Inti Cemerlang, High Pro Investments Limited, Wing Harvest Limited, Mayarakat), and Saham Dalam Portepel (35.999.294.555).

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 31 Desember 2021, susunan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Table with 3 columns: Keterangan, Nilai Nominal Rp100,- per saham, Persentase (%). Rows include Modal Dasar (4.800.000.000), Pemegang Saham (PT Surya Cipta Inti Cemerlang, High Pro Investments Limited, Wing Harvest Limited, Mayarakat), and Saham Dalam Portepel (35.999.294.555).

C. PENGURUSAN DAN PENAWASAN

Berdasarkan Akta No. 98/2021 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 8 Juni 2022, dibuat di hadapan Recky Francky Limpelo, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana termuat dalam Surat Penetapan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-02/2021 tanggal 30 Juni 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-01/2022/AH.01.11.Tahun.2022 tanggal 30 Juni 2022, susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama : Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA
Komisaris : Dr. (HC) dr. H.R. Agung Laksono
Komisaris : dr. Daniel Tjen
Komisaris Independen : Prof. DR. Drig. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, FISID, Ph.D
dr. A. Indrajana Soediono, Sp. S.
Direksi
Direktur Utama : Grace Dewi Riady
Direktur : Charlie Salim
Direktur : Jane Dewi Tahir

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan POJK No.33/2014. Masa jabatan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berlangsung sampai dengan ditulangnya Surat Pernyataan Tanggung Jawab Perilaku Pegawai Perseroan di bawah No. 2025.

D. DIAGRAM KEPEMILIKAN

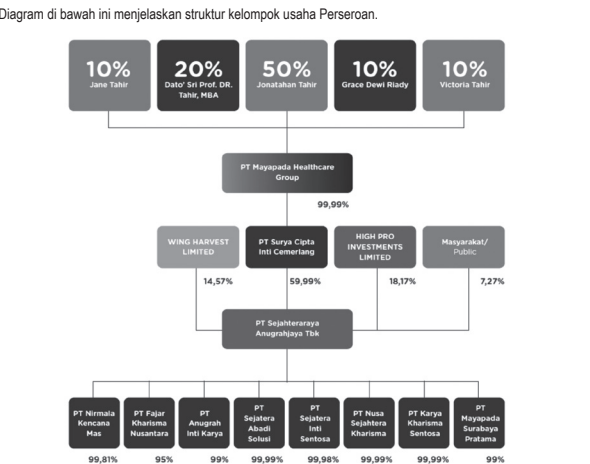


Diagram di bawah ini menjelaskan struktur kelompok usaha Perseroan.

E. KEGIATAN USAHA

- 1. Kegiatan Usaha Utama Perseroan ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Rumah Sakit Swasta.
2. Untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 di atas, maka Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
- membantu Pemerintah dalam membina, memupuk dan memelihara kesehatan rakyat dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat pada umumnya;
- mendirikan dan menyelenggarakan rumah sakit-rumah sakit yang lengkap dan modern dan usaha lain yang ada hubungannya dengan itu; dan
- menjalankan usaha yang berkaitan dengan sub a dan sub b di atas, baik langsung maupun tidak langsung asal tidak bertentangan dengan undang-undang dan/atau ketentuan yang berlaku.

Perseroan telah melaksanakan seluruh kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak memiliki serta mengoperasikan 5 (lima) Rumah Sakit diantaranya adalah:

Table with 5 columns: No., Nama Rumah Sakit, Alamat, Tahun operasional, Dioperasikan Oleh. Rows include Mayapada Hospital Tangerang (MHTG), Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHSJ), Mayapada Hospital Bogor (BMC), Mayapada Hospital Kuningan (MKN), and Mayapada Hospital Surabaya.

*) Tahun operasional oleh Perseroan dan / atau Entitas Anak

F. Strategi Usaha

Secara umum Perseroan memiliki strategi untuk menarik para pengunjung dengan cara menyediakan jasa pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berstandar internasional, dengan didukung sumber daya manusia yang terampil dan fasilitas sarana penunjang medis berteknologi canggih dan mutakhir.

Pengembangan Jaringan Rumah Sakit di Lokasi Strategis
Perseroan secara aktif mempercepat ekspansi jaringan rumah sakit melalui pembangunan rumah sakit baru maupun ekspansi kapasitas rumah sakit yang telah berjalan. Saat ini Perseroan memiliki lima rumah sakit yang telah beroperasi dan terus dikembangkan baik dari segi kapasitas tempat tidur, fasilitas sarana penunjang medis maupun tenaga kesehatan yang dimiliki. Kelima rumah sakit ini berlokasi di Lebak Bulus Jakarta Selatan, Kuningan Jakarta Selatan, Tangerang, Bogor, dan Surabaya.

Disamping itu, Perseroan sedang dalam proses pembangunan satu rumah sakit baru, yang berlokasi di Bandung. Pembangunan rumah sakit baru ini direncanakan akan beroperasi di tahun 2022.

Pengembangan Pelayanan Kesehatan Melalui Center Of Excellence

Dalam rangka memperlus pelayanan kesehatan kepada pasien, Perseroan mengembangkan layanannya dalam bentuk Center of Excellence yang selanjut diterangkan dan dapat menunjang kebutuhan pasien antara lain sebagai berikut:

- Tahir Neuroscience Center
Tahir Uro-neurology Center
Cardiovascular Center
Gastrohepatology
Gastro Intestinal & Liver Center
Neurology Center
Orthopedic Center
Spine & Arthroplasty Center
Obstetric & Gynecology Center
Immunology/Immunology & Internal medicine
Pediatric Center
Dermatic & Aesthetics clinic
Internal medicine
Sport medicine
Pain management
Post covid recovery & rehabilitation center

Melakukan Penyediaan dan Mempertahankan Tenaga Medis yang Handal

Melakukan sumber daya manusia yang handal merupakan aspek yang sangat penting untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan terutama dalam memberikan layanan kesehatan yang terbaik bagi pasien dan masyarakat. Perseroan percaya Perseroan menawarkan lingkungan kerja yang menarik dengan layanan kesehatan spesialis yang tidak ada kecenderungan untuk berkekuatan dalam kesediaan tenaga medis, insentif pelatihan berkelanjutan, program apresiasi performa sumber daya manusia, serta peluang untuk pengembangan karir pribadi.

Perseroan telah sukses menarik dokter-dokter untuk bekerja di rumah sakit Barus Perseroan sebagai hasil dari rumah sakit Perseroan yang sudah ada dan fasilitas yang berkualitas tinggi.

Mendorong Efisiensi Operasional Melalui Sinergi Antar Unit Rumah Sakit

Perseroan memiliki bahwa Perseroan mampu melakukan efisiensi usaha Perseroan dengan mengoptimalkan berbagai aspek operasional dan bisnis Perseroan di seluruh Perseroan di seluruh grup rumah sakit Perseroan, termasuk melakukan sinergi dalam proses operasional di antara unit rumah sakit.

G. Kecenderungan dan Prospek Usaha

Kecenderungan

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan bukan merupakan kegiatan usaha yang memiliki keterlambatan terhadap suatu siklus tertentu. Perseroan tidak mengalami kejadian atau kondisi yang tidak normal dan jarang terjadi yang mempengaruhi jumlah Pendapatan bersih Perseroan, beban usaha Perseroan, termasuk juga pada kedudukan posan Rawat Inap maupun Rawat Jalan, yang dapat memberikan dampaknya bagi kondisi keuangan Perseroan sehingga tidak ada kecenderungan yang signifikan dari pendapatan bersih Perseroan.

Perseroan selalu melakukan pembelian barang dari beberapa pemasok untuk selanjut menjadi ketersediaan atas barang-barang tersebut terutama untuk obat, reagen dan beberapa barang kebutuhan usaha utama operasional Perseroan, namun hal tersebut bukan merupakan keterlambatan terhadap pemasok tersebut, Perseroan memiliki pilihan yang dapat dijadikan pemasok bagi kebutuhan Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan operasional pelayanan kesehatan bagi masyarakat, maka Perseroan tidak membuat jumlah dan kriteria pelanggan yang akan diberikan pelayanan kesehatan, sehingga komposisi dari pelanggan Perseroan adalah kombinasi antara pelanggan dengan pembayaran pribadi, pembayaran perusahaan, pembayaran asuransi dan juga BPJS Kesehatan.

Perseroan melakukan kerja sama dengan Pemerintah dalam hal melakukan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang menggunakan fasilitas BPJS Kesehatan. Rata-rata jumlah pelayanan dengan menggunakan fasilitas BPJS Kesehatan yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebesar 5% - 10% dari total pelayanan kesehatan per tahun.

Dikarenakan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Perseroan adalah pelayanan Kesehatan, maka kegiatan operasional ini tidak memiliki sifat musiman. Namun di saat pandemi seperti saat ini, maka wajar jika ada peningkatan dari kegiatan operasional Perseroan terkait dengan peningkatan jumlah pengunjung dengan berbagai alasan dengan pandemi Covid-19.

Prospek Usaha Perseroan

Pada tahun 2020 tren pertumbuhan Perseroan cukup tinggi, ini terutama dikarenakan adanya pengaruh pandemi Covid-19, masyarakat banyak membutuhkan fasilitas rumah sakit rujukan untuk pasien Covid-19. Pandemi juga membuat perilaku konsumen dimana lebih banyak orang menjadi sadar akan pentingnya kesehatan. Selain itu, larangan perjalanan ke luar negeri membuat pasien mencari pengobatan dari Rumah Sakit di Indonesia. Berdasarkan data dari pemerintah Indonesia, sekitar 2 juta pasien melakukan perjalanan internasional ke luar negeri dengan tujuan pengobatan yang signifikan dari pendapatan bersih Perseroan. Dengan mengambil kesempatan pasar, maka Perseroan memiliki fasilitas rawat jalan dan rawat inap berkualitas dan berteknologi canggih menggunakan COE (Center of Excellence) untuk berbagai spesialisasi unggulan, serta pemenuhan Covid-19 baik berupa tes screening maupun deteksi yang cepat dan tepat sesuai kebutuhan, antara lain Rapid-Test, Swab Antigen, Saliva test dan PCR Swab test.

Mengenal prospek usaha Perseroan menunjuk kepada laporan BPS tahun 2020, Perseroan meyakini bahwa bisnis layanan kesehatan ini akan semakin meningkat, berdasarkan data-data berikut:

- 1. Sesuai dengan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 (dikumpulkan oleh Kemkes go.id tahun 2021 pada halaman 1 mengenai Keadaan Penduduk) jumlah penduduk Indonesia mencapai 271.066.366 jiwa yang terdiri atas 134.523.865 wanita dan 136.542.501 laki-laki; dimana rumah sakit di Indonesia pada tahun 2020 adalah sebanyak 2.985 RS (sesuai data di Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 pada halaman 37) maka ratio tempat tidur Rumah Sakit dengan jumlah populasi penduduk di Indonesia sesuai standar WHO 1:1000 penduduk menjadi 1,4. Dan menjadi dasar acuan bahwa bisnis Rumah Sakit di Indonesia ini cukup menjanjikan.
2. Kenaikan tingkat Indeks Pembangunan Manusia meningkat menjadi 71,94 atau naik sebesar 0,03% dibandingkan tahun sebelumnya berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 (sesuai data di Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 pada halaman 14) dan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 juta atau US\$ 3.911,1 juta. Maka Ekonomi di Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -2,07% sesuai data di Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 adalah sebanyak 2.985 RS (sesuai data di Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 pada halaman 37) maka ratio tempat tidur Rumah Sakit dengan jumlah populasi penduduk di Indonesia sesuai standar WHO 1:1000 penduduk menjadi 1,4. Dan menjadi dasar acuan bahwa bisnis Rumah Sakit di Indonesia ini cukup menjanjikan.
3. Masyarakat yang lebih peduli tentang Kesehatan ditambah lagi sejak merebaknya wabah Covid-19 di dunia khususnya di Indonesia, dan kebutuhan masyarakat atas paket-paket MCU dan layanan penunjang seperti MRI, CT Scan, yang memerlukan deteksi dini kepada pasien dan semakin banyaknya program kerjasama dengan berbagai asuransi dan perusahaan, pada akhirnya membuka prospek yang sangat besar pada Rumah Sakit.

Sebagai tambahan dari penjelasan diatas, dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda bukan saja Indonesia melainkan seluruh dunia, maka kebutuhan pelayanan kesehatan kepada masyarakat akan semakin meningkat dan diperlukan sektor orang tanpa membedakan umur dan status. Berdasarkan riset, Covid-19 memiliki dampak jangka panjang terhadap orang dan fungsi otak, baik untuk kasus yang ringan sampai berat. Di samping itu, Perseroan yakin bahwa pelayanan kesehatan akan selalu menjadi kebutuhan utama bagi setiap masyarakat. Jika dilihat dari data poin 1 di atas, ratio jumlah tempat tidur Rumah Sakit dibandingkan setiap 1.000 penduduk di Indonesia hanya mencapai ratio 1,4. Sebagai pembanding, angka ini masih lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata dunia dan rata-rata negara yang tergabung dalam OECD yang mencapai ratio 2 dan 5 tempat tidur Rumah Sakit per 1.000 penduduk secara berurutan. Melihat data di atas, Perseroan yakin bahwa prospek usaha rumah sakit ini akan semakin meningkat di Indonesia tahun-tahun kedepannya.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKTIBERPAJAKAN YANG TUMBIL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

- Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Konsultan Hukum : Makus & Partners Law Firm
Notaris : Aulia Taufani, S.H.
Wali Amanat : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Perusahaan Pemeringkat : PT Pemeringkat Efek Indonesia

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

Informasi mengenai Tata Cara Pemesanan Obligasi dapat dilihat dalam Prospektus Bab XIII tentang Tata Cara Pemesanan Obligasi.

PENYEBERLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan keterangan sebagai berikut:

- PT BIRI Danareksa Sekuritas
PT BIRI Danareksa Sekuritas
Gedung BIRI Lt.12 23
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia
Telepon: (021) 5091 4100
Faksimili: (021) 2620 9900
www.mandirisekuritas.co.id
Email: IB-Group@biridandareksasekuritas.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LENGKAP LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJIKAN DALAM PROSPEKTUS.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Jl Honoris Raya Kav 6 Kota Modern (Modern Land) Kota Tangerang 15117
Telp : (021) 55781888 Fax : (021) 5529480, Email : corporate.secretary@mayapadahospital.com

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Table with 5 columns: ASET, 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, LIABILITAS DAN EKUITAS, 30 Juni 2022, 31 Desember 2021. Rows include ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, and TOTAL ASSET.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Table with 5 columns: Pendapatan, Beban langsung, Laba Bruto, PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN, LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN, Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan, PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik entitas induk, Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik entitas induk, TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, Laba (Rugi) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Table with 5 columns: ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN, ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN, PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS, KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN, KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN, KAS dan setara kas termasuk: Kas dan setara kas, Total, CATATAN: 1. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak untuk Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tidak diaudit. 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporan tertanggal 18 Maret 2022. 3. Kurs tutup buku per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing - masing sebesar 1 USD =Rp14,848,- dan 1 USD Rp14,105,-. Tangerang, 30 Agustus 2022 PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk dan Entitas Anak DIREKSI

Menerima Materi dalam Bentuk Digital • Adobe Illustrator 10/CS1-3 • Adobe Photoshop 7.0/CS 1-3 • Adobe Indesign CS 1-3 • Macromedia Freehand 10/MX

